

**KEEFEKTIFAN MEDIA FILM PENDEK VERSI *EAGLE AWARDS*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF**

Stella Talitha

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : stellatalitha@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini berawal dari permasalahan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan suatu media pembelajaran yaitu media film pendek versi *Eagle Awards*. Dalam hal ini, apakah penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen? Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipilih adalah eksperimen semu dengan menggunakan dua kelompok subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen.

Kata Kunci: media film pendek versi *Eagle Awards*, paragraf argumentatif

Abstract

This research originated from problems of student's lack of interest in learning to write argumentative paragraph. This prompted researcher to apply a learning media in the form short film media version of the Eagle Awards. In this case, was is effective to apply short film media version of the Eagle Awards in learning to write argumentative paragraph in the experimental class? The method used for this research was quantitative approach. The type of research was quasi-experiment using two groups of subjects. From this research, it was concluded that the application of the short film media version of the Eagle Awards in learning to write argumentative paragraph was effective in the experimental class.

Keywords: short film media version of the Eagle Awards, argumentative paragraph

PENDAHULUAN

Penggunaan media lebih ditekankan agar dapat merangsang daya kreasi siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Semakin menarik media yang digunakan semakin terpacu juga kreativitas siswa. Guru dapat memanfaatkan media proyeksi diam berupa film untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis. Media film akan lebih

menarik karena tidak hanya menyuguhkan pesan gambar (visual), tetapi juga disertai pesan suara (audio). Selain itu, film juga mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih dipahami. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk., 2012: 6). Heinich (Kosasih, 2011: 4) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Menurut Hamalik (Kosasih, 2011: 5) media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa sehingga siswa dapat menuangkan gagasan atau ide yang mereka miliki ke dalam sebuah tulisan. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas guna membantu pembelajaran menulis adalah media film yang masuk ke dalam jenis media proyeksi diam.

Keunikan yang dimiliki film dokumenter adalah tuntutan untuk memberikan sudut pandang yang unik terhadap sebuah fakta peristiwa dan menyampaikannya dengan kreatif. Film dokumenter yang baik harus mampu meyakinkan penontonnya agar setuju atau setidaknya berpikir terhadap sebuah fakta yang ditampilkan. Metro TV melalui program *Eagle Awards* memberikan sebuah media bagi anak-anak muda yang kreatif untuk kritis terhadap sebuah fakta peristiwa, terhadap sebuah masalah yang sedang terjadi di dalam masyarakat luas agar menjadi sebuah inspirasi perubahan. Sinergisitas antara *Eagle Awards*

dan anak-anak muda menghasilkan cerita inspiratif dari berbagai sudut pandang yang unik dan tegas. Melalui *Eagle Awards* anak-anak muda diajak untuk peduli dan kritis terhadap keadaan di sekitar mereka dan menjadikan mereka para sutradara dokumenter Indonesia. Dan melalui pemikiran anak-anak muda, *Eagle Awards* mencoba mengajak masyarakat untuk melihat berbagai potensi bangsa Indonesia yang ada di balik banyaknya permasalahan yang sedang dihadapi.

Eagle Awards Documentary Competition (EADC) pertama kali diselenggarakan pada tahun 2005, merupakan ajang kompetisi dokumenter bagi pemula pembuat film dokumenter dari kalangan mahasiswa. Kompetisi ini merupakan wadah bagi kaum muda peminat dokumenter untuk menyampaikan aspirasi mereka dan respon isu-isu terkini tentang ke-Indonesia-an serta menjadi catatan sejarah secara visual dari pandangan kaum muda dalam melihat ke-Indonesiaan-nya.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen,
2. kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas kontrol, dan
3. efektivitas penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Penulis merumuskan masalah-masalah yang dihadapi sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas kontrol yang menggunakan media gambar?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif?

METODE PENELITIAN

Penelitian terhadap keefektifan media film pendek versi *Eagle Awards* memerlukan metode yang tepat untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Eksperimen semu yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2010: 77-78).

Peneliti memakai dua kelompok subjek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung. Sampel penelitian ini adalah kelas X3 dan X4 dengan masing-masing jumlah sampel sebanyak 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh nilai sebagai hasil pembelajaran menulis paragraf argumentatif sebelum mendapat perlakuan (prates) dan setelah mendapat perlakuan (pascates). Peneliti menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen pengumpulan data (soal tes) dan instrumen perlakuan (RPP).

Adapun teknik pengolahan data melalui tahapan berikut.

1. Menganalisis data prates dan pascates. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan cara: (1) menganalisis paragraf argumentatif siswa; (2) mengubah skor prates dan pascates menjadi nilai; dan (3) uji reliabilitas antarpemimbang.
2. Melakukan uji normalitas.
3. Melakukan uji homogenitas.
4. Melakukan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai yang sama dari uji reliabilitas antarpembandingan kemampuan menulis paragraf argumentatif prates dan pascates kelas eksperimen yaitu sebesar 0,95. Dilihat dalam tabel Guilford, koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kualitas korelasi sangat tinggi. Tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpembandingan sangat tinggi dan tidak diragukan lagi keobjektifannya dalam memberi penilaian. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan tidak mengandung unsur subjektif.

Berdasarkan uji normalitas data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas eksperimen Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikan prates sebesar 0,064 atau $> 0,05$, maka H_0 diterima. Nilai signifikansi di pascates sebesar 0,354 atau $> 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas varian data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas eksperimen, diperoleh taraf signifikan sebesar 0,719. Karena $0,719 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas eksperimen mempunyai variansi yang homogen.

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai yang sama dari uji reliabilitas antarpembandingan kemampuan menulis paragraf argumentatif prates dan pascates kelas eksperimen yaitu sebesar 0,9. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan tidak mengandung unsur subjektif. Berdasarkan uji normalitas data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas kontrol Kolmogorov-Smirnov, data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas varian data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas kontrol, data kemampuan menulis paragraf argumentatif kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen.

PEMBAHASAN

Hasil nilai rata-rata prates kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa di kelas eksperimen sebesar 41,83 yang berarti masuk ke dalam kategori kurang baik. Setelah dilakukan perlakuan sebanyak tiga kali, terjadi peningkatan pada hasil nilai rata-rata di kelas tersebut yaitu menjadi 58,9 dan termasuk ke dalam kategori cukup baik. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan film dengan judul yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam setiap perlakuan adalah demonstrasi dan diakhiri dengan latihan baik secara berkelompok maupun individu.

Hasil nilai prates kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa di kelas kontrol sebesar 37,69 yang berarti masuk ke dalam kategori kurang baik. Setelah dilakukan perlakuan sebanyak tiga kali, terjadi penurunan pada hasil nilai rata-rata di kelas tersebut yaitu menjadi 33,46 dan termasuk ke dalam kategori kurang baik. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan gambar yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam setiap perlakuan adalah ceramah dan diakhiri dengan latihan baik secara berkelompok maupun individu.

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan dialog dengan siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dialog tersebut berkenaan dengan bagaimana cara guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam mengajar sehari-hari. Berdasarkan hasil dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa yang kurang baik ini disebabkan oleh jarang nya siswa melakukan latihan. Hal ini juga dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru, guru lebih sering berceramah di depan kelas sehingga membuat siswa jenuh dan bosan terhadap pelajaran, terlebih lagi penggunaan LKS yang terlalu sering. Penggunaan LKS yang terlalu sering ini tidak baik untuk siswa karena biasanya siswa mengerjakan LKS dengan mencontek hasil pekerjaan temannya, dengan begitu kemampuan siswa yang sebenarnya tidak akan terlihat.

Kemampuan menulis akan tumbuh dan berkembang apabila dilakukan latihan berulang kali karena kemampuan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hasani (2005:

2), keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, media film pendek versi *Eagle Awards* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa di kelas eksperimen yaitu dari 41,83 menjadi 58,9. Hal tersebut dapat dibandingkan dengan rata-rata nilai kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa di kelas kontrol yang menurun yaitu dari 37,69 menjadi 33,46. Berdasarkan peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa dan dibandingkan dengan hasil di kelas kontrol, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Peneliti memberikan saran kepada guru matapelajaran bahasa Indonesia untuk menggunakan media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* ini sebagai suasana baru untuk meningkatkan daya kreasi siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Guru harus lebih menekankan kegiatan praktik dalam pembelajaran menulis agar siswa lebih terbiasa dalam menuangkan gagasan mereka melalui tulisan. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis agar dapat memilih media yang lebih menarik dan variatif, agar pembelajaran menulis tidak lagi membosankan bagi siswa.

PUSTAKA RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasani, Aceng. (2005). *Ikhwal Menulis*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Press.
- Kosasih, E. Dkk. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S. Dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arimba, Agus Ramdan Jastis. (2005). *About Eagle Awards* [Online]. Tersedia: <http://www.eagleawards-doc.com/home/aboutea> [4 Oktober 2012]